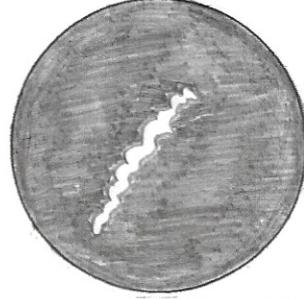
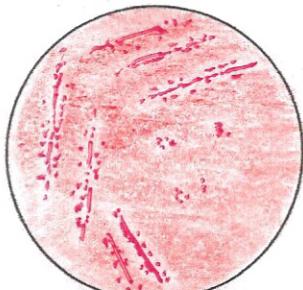
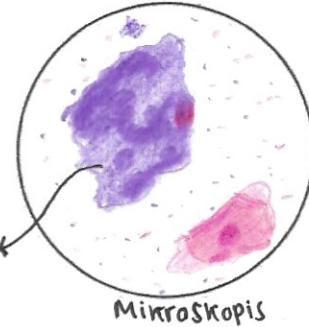
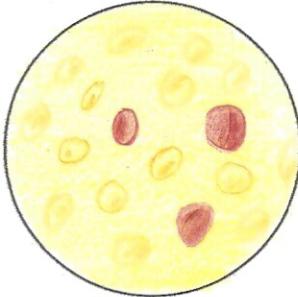


No	Hasil Pengamatan	Gambar										
1.	<p><u>Treponema pallidum</u></p> <ul style="list-style-type: none"> * Bakteri yg termasuk dalam famili <u>Spirochaetaceae</u> yg merupakan penyebab sifilis * Biakan hanya dapat in vivo * Diagnosis : <ul style="list-style-type: none"> Mikroskop lapangan gelap <ul style="list-style-type: none"> ↳ hanya dapat mengetahui morfologi dan gerak bakteri Uji Serologi : <ul style="list-style-type: none"> - Tes Nontreponemal (uji reagin) <ul style="list-style-type: none"> ↳ mendekripsi antibodi + hdg bahan lipid <u>Treponema pallidum</u> ex : - RPR (Rapid Plasma Reagins) - VDLR (veneral Disease Research Laboratory) (+) : Cepat, deteksi infeksi & reinfeksi aktif, dapat memantau keberhasilan terapi (-) : Tidak spesifik & dapat \oplus palsu di autoimun. - Tes Treponemal <ul style="list-style-type: none"> ↳ mendekripsi antibodi spesifik treponema. ex : TPHA (Treponema Pallidum Haemagglutination Assay) (+) : Spesifik (-) : Tidak dapat konfirmasi infeksi aktif 	 <p>Mikroskopis pada mikroskop medan gelap</p> <p><u>Identifikasi :</u></p> <table> <tbody> <tr> <td>Bentuk</td> <td>: Spiral halus</td> </tr> <tr> <td>Susunan</td> <td>: Tunggal</td> </tr> <tr> <td>Warna</td> <td>: Transparan</td> </tr> <tr> <td>Sifat</td> <td>: -</td> </tr> <tr> <td>Metode</td> <td>: Pewarnaan negatif</td> </tr> </tbody> </table> <ul style="list-style-type: none"> - Ukuran ; P : 5 - 15 mm L : 0,1 - 0,2 mm - bergerak sangat aktif 	Bentuk	: Spiral halus	Susunan	: Tunggal	Warna	: Transparan	Sifat	: -	Metode	: Pewarnaan negatif
Bentuk	: Spiral halus											
Susunan	: Tunggal											
Warna	: Transparan											
Sifat	: -											
Metode	: Pewarnaan negatif											

<p>2. <u><i>Gardnerella vaginalis</i></u></p> <ul style="list-style-type: none"> * Penyebab tersering Bacterial Vaginosis (BV) akibat abnormalitas pertumbuhan flora vagina. → Makroskopis pada agar darah: <ul style="list-style-type: none"> - Koloni di agar darah ϕ 0,3 - 0,5 mm - Ber sifat β hemolitik (hemolisis total) dengan adanya zona jernih - Tepi irreguler → Mikroskopis : <table border="0"> <tr> <td>Bentuk</td> <td>: Pleomorfik (bacil / cocobacil)</td> </tr> <tr> <td>Susunan</td> <td>: tunggal / berpasangan / rantai</td> </tr> <tr> <td>Warna</td> <td>: ungu</td> </tr> <tr> <td>Sifat</td> <td>: Gram variabel</td> </tr> <tr> <td>Metode</td> <td>: Pewarnaan Gram</td> </tr> </table> 	Bentuk	: Pleomorfik (bacil / cocobacil)	Susunan	: tunggal / berpasangan / rantai	Warna	: ungu	Sifat	: Gram variabel	Metode	: Pewarnaan Gram	 <p>Makroskopis</p>  <p>Mikroskopis</p> <p>Clue cell</p>
Bentuk	: Pleomorfik (bacil / cocobacil)										
Susunan	: tunggal / berpasangan / rantai										
Warna	: ungu										
Sifat	: Gram variabel										
Metode	: Pewarnaan Gram										
<p>3. <u><i>Chlamydia trachomatis</i></u></p> <ul style="list-style-type: none"> * Penyebab infeksi genital nonspesifik (IGNs) dan Lymphogranuloma venereum (LGV) * Isolasi di kultur sel seperti McCoy & HeLa cells * Organisme yg sukar diwarnai sehingga di diagnosis dengan antibodi * Diagnosis : <ul style="list-style-type: none"> NAAT (Nucleic Acid Amplification Test) <ul style="list-style-type: none"> ↳ mendeteksi DNA dari Chlamydia dengan PCR ELISA (Enzyme - Linked Immunoassay) <ul style="list-style-type: none"> ↳ mendeteksi antigen Chlamydia 	 <p>Chlamydia in McCoy cells brown colored.</p>										